

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam negara Maritim seperti halnya negara kita peranan pelayaran sungguh sangat penting bagi kehidupan sosial ekonomi penduduknya. Demikian pula bagi kepentingan administrasi pemerintah pada umumnya serta dalam rangka pertahanan negara dan lain-lain. Perananan pelayaran sangatlah penting.

Sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam memperlancar transportasi laut yang aman. Namun pada hakekatnya di dalam angkutan laut terdapat tiga unsur pokok yang berkaitan erat yaitu kapal, muatan dan pelabuhan.

Maka pesatnya pembangunan dalam menghadapi tantangan mutu pendidikan khususnya dalam sistem pendidikan tinggi kepelautan dapat menghasilkan pelaut yang berkualitas, cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Dalam sistem pendidikan tinggi ini, khususnya calon perwira dibekali ilmu mental dan moral dengan demikian dapat diharapkan pelaut-pelaut Indonesia memiliki kecakapan keterampilan, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi untuk mengemban tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelaut.

Akan dibahas dalam laporan ini adalah pengetahuan dasar secara umum mengenai hal-hal apa saja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pada saat melaksanakan tugas jaga navigasi di laut khususnya untuk bagian deck. Agar calon pelaut yang akan bekerja sebagai awak kapal dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, perlu menjalani pendidikan dan pelatihan terlebih dahulu. Diklat Teknis Pelaut Dasar (DTPD) adalah sebuah Program Diklat Kepelautan yang peserta diklatnya akan dibentuk menjadi awak kapal niaga. Sebelum bekerja di kapal niaga, seorang pelaut harus memiliki kompetensi dasar pelaut antara lain *Basic Safety Training (BST)*, *Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)*, kecakapan dasar pelaut, pengetahuan dasar kapal, konstruksi dan stabilitas kapal. Semua kompetensi itu akan diperoleh pada Program Diklat DTPD ini.

Peraturan Pencegahan Tubrukan di Laut (P2TL) dan Dinas Jaga adalah salah satu mata diklat pada program DTPD yang merupakan mata diklat produktif. Modul ini akan memandu peserta diklat DTPD untuk mempelajari P2TL & Dinas Jaga sesuai dengan kurikulum diklat yang telah ditentukan. Materi dalam mata diklat ini akan sangat membantu peserta diklat dalam memahami tugas dan tanggung jawab awak kapal saat melaksanakan tugas jaga di kapal nantinya. Modul P2TL & Dinas Jaga ini mengacu pada SK.471 Tahun 2009 mengenai Kurikulum Diklat Kepelautan yang dikeluarkan oleh Badan Diklat Kementerian Perhubungan. .

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi satu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Prinsip-prinsip dalam melaksanakan tugas jaga navigasi ?
2. Apa saja tugas crew saat melaksanakan tugas jaga ?
3. Bagaimana mengambil tindakan dalam mencegah bahaya tubrukan sesuai aturan P2TL khususnya dalam situasi kecepatan aman dan sikap kapal dalam keadaan melihat ?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan :**

1. Mengetahui tugas – tugas dalam melaksanakan tugas jaga secara umum dan dalam setiap kondisi sesuai peraturan-peraturan yang berlaku secara internasional.
2. Mengetahui tindakan-tindakan yang akan diambil untuk menghindari bahaya tubrukan berdasarkan aturan-aturan secara internasional.

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Berdasarkan permasalahan yang muncul diatas, makan penulisan berharap akan beberapa manfaat yang dapat dicapai dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

#### 1. Bagi Kapal

Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan peraturan pencegahan tubrukan dilaut (P2TL) 1972 oleh perwira jaga navigasi yang bertugas di kapal-kapal milik PT.Logindo Samudra Makmur T.bk terutama di kapal MV. Logindo Stout.

#### 2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau acuan serta sumbangan pemikiran didalam mengambil suatu keputusan perusahaan yang lebih bijaksana dimasa yang akan datang.

#### 3. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya serta mampu mempraktekkan teori-teori yang di dapat selama mengikuti pendidikan dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari progam diploma III jurusan nautika STIMART AMNI Semarang dengan Sebutan Ahli Madya (Amd). Melatih taruna untuk menuangkan pemikiran ataupun pendapat dalam bahasa yang dapat dipertanggung jawabkan.

#### 4. Bagi Civil Akademi

Bagi Civil Akademi, dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan sumbangan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai data dokumentasi perpustakaan “STIMART AMNI” Semarang.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang di bagi kedalam 5 bab sebagai berikut :

#### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, sistematika penulisan.

## BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang di digunakan yang terkait dengan Standar Training Certificate and Watchkeeping (STCW), Safety of Life at Sea (SOLAS), tanggung jawab dan sistematika Peraturan Pencegahan Tubrukan di laut (P2TL), pembagian waktu jaga sesuai dengan aturan P2TL, yang akan di bahas dalam karya tulis ini.

## BAB III: Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian/riset, waktu dan tempat penelitian, sejarah singkat perusahaan.

## BAB IV: Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian dan pembahasan masalah yang terjadi di atas kapal.

## BAB V : Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada bab iv.

## Daftar Pustaka

Daftar pustaka ini berisi tulisan yang tersusun di akhir sebuah karya ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

## Lampiran

Dalam hal ini lampiran berisi dokumen tambahan yang ditambahkan( di lampirkan ) kedalam karya tulis ilmiah ini.